

## **BAB III**

### **METOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari lokasi penelitian, yaitu dimana peneliti melaksanakan penelitiannya. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai tempat penelitian studi tentang Pembelajaran Bina Diri pada siswa Tunagrahita kelas D-5 dengan kondisi-kondisi yang melatarbelakanginya, yaitu di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung.

#### **B. Metode dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan di perlukan suatu metode. Pemilihan metode dalam penelitian ini didasarkan pada fokus permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan mengungkap studi tentang pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita kelas D-5 dan kondisi-kondisi yang melatarbelakanginya.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas dan hal apa saja yang ingin diketahui maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif

yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang”. (Sujana N, 2009 : 52). Untuk memudahkan penelitian dalam menggali informasi, maka ditentukan subjek penelitian.

Penentuan subjek penelitian dimaksudkan untuk menyaring sebanyak mungkin atau data dari berbagai sumber sehingga hal-hal yang spesifik dapat dirinci. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.1  
Subjek Penelitian

No.	Inisial	Jabatan
1.	YT	Guru
2.	IM	Orang Tua
3.	NN	Orang Tua
4.	RH	Siswa
5.	RN	Siswa

## 2. Prosedur Penelitian

Aspek yang penting dalam membantu proses penelitian kualitatif adalah mengenai tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini diantaranya adalah :

- 1) Konfirmasi pada pihak sekolah untuk mengutarakan maksud, tujuan, dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut merupakan bagian dari persiapan penelitian.

## 2) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian yang dipersiapkan untuk pengambilan data dalam penelitian yaitu membuat dan menyiapkan instrumen penelitian, seperti :

- a) Pedoman wawancara yang berisi mengenai beberapa pertanyaan seputar permasalahan yang akan diteliti. Pedoman wawancara berguna sebagai acuan tentang pertanyaan agar fokus terhadap permasalahan yang diteliti.
- b) Pedoman observasi yang berisi pertanyaan tentang acuan yang akan diamati sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- c) Pedoman dokumentasi berupa catatan tertulis atau dokumen-dokumen yang telah ada di sekolah seperti program-program mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

### b. Tahap Memasuki Lapangan

Yaitu memulai melakukan kegiatan pengambilan data dengan cara :

- 1) Observasi yaitu melakukan pengamatan guna mengungkap tentang gambaran umum keadaan siswa yang sesuai dengan permasalahan.
- 2) Melakukan wawancara pada subjek penelitian yaitu pada guru dan kepada orang tua siswa mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3) Melakukan studi dokumentasi yaitu menelaah catatan atau data tertulis yang ada di sekolah serta melihat pelaksanaan bagaimana program bina diri itu dilaksanakan.

c. Tahap analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian data diolah dan di analisis dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi.

d. Tahap Akhir

Pada tahap ini selanjutnya data diuji keabsahannya dengan cara ketekunan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi kemudian diambil kesimpulan.

## C. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Salah satu karakteristik penelitian adalah peneliti sebagai instrumen utama penelitian (Human Instrumen). Konsekuensi dari posisi ini adalah peneliti harus mengenal apa yang akan diteliti dan melakukan langsung seluruh kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan data yang ada serta menginterpretasi data yang diperoleh.

Ada pendapat ahli yang dijadikan acuan sehingga peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitiannya, yaitu Nasution (Sugiyono, 2010 : 223) yang menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus

penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam pengumpulan data pada saat wawancara karena pedoman ini berisikan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan secara langsung.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Item Soal
1.	Bagaimanakah program bina diri bagi siswa tunagrahita kelas D-5 di SLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara membuat program</li> <li>- Hambatan dalam membuat program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>2</li> </ul>
2.	Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita kelas D-5 di SLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan</li> <li>- Pelaksanaan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Tindak lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> <li>6</li> </ul>
3.	Bagaimanakah fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita kelas D-5 di SLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas yang tersedia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruangan dan fasilitas</li> <li>• Fasilitas merawat diri</li> <li>• Fasilitas mengurus diri</li> <li>• Fasilitas menolong diri</li> <li>• Fasilitas komunikasi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7, 8, 9</li> <li>10, 11</li> <li>12, 13</li> <li>14, 15</li> <li>16, 17</li> </ul>

Cecep Sofyan Hadiana, 2010  
Studi Tentang Pembelajaran...

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas keterampilan hidup</li> <li>• Hambatan dalam menyediakan fasilitas</li> </ul>	18,19 20
4	Bagaimanakah perlakuan orang tua terhadap anaknya yang tunagrahita dalam mengembangkan keterampilan bina diri ?	Perlakuan orang tua dalam aspek <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merawat diri</li> <li>• Mengurus diri</li> <li>• Menolong diri</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Sosialisasi/adaptasi</li> <li>• Keterampilan hidup</li> <li>• Mengisi waktu luang</li> </ul>	1 2 – 10 11 – 15 16 – 21 22 – 25 26 – 28 29 – 34 35, 36

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan pengamatan karena hal ini berisi tentang apa saja yang akan diamati dalam penelitian ini

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Item Observasi				
		Indikator	Mampu	Tidak mampu	Dibantu	Ket.
Bagaimanakah kondisi objektif tentang keterampilan bina diri siswa tunagrahita kelas D-5 di SLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung.	Kondisi objektif siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>– Merawat diri</li> <li>– Mengurus diri</li> <li>– Menolong diri</li> <li>– Berkomunikasi</li> <li>– Adaptasi</li> <li>– Sekolah</li> <li>– Keluarga</li> <li>– Masyarakat</li> <li>– Kerampilan hidup</li> </ul>	Merawat diri Mengurus diri Menolong diri Berkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adaptasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>– sekolah</li> <li>– keluarga</li> <li>– masyarakat</li> <li>– keterampilan hidup</li> </ul> </li> </ul>				

Tabel 3.4  
Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Ada	Tidak ada	Keterangan
Bagaimanakah fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita kelas D-5 di SLB Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang</li> <li>- Fasilitas perlengkapan bina diri               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas merawat diri</li> <li>• Fasilitas mengurus diri</li> <li>• Fasilitas menolong diri</li> <li>• Fasilitas komunikasi</li> <li>• Fasilitas keterampilan hidup</li> </ul> </li> </ul>			

c. Pedoman Dokumentasi

Pada pedoman dokumentasi berisi tentang data apa yang telah ada sehingga dengan dokumentasi data yang diperlukan dalam penelitian ini bisa terkumpul seluruhnya. Pedoman dokumentasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Ruang Lingkup
1.	Rencana Program pembelajaran bina diri
2.	Program bina diri

## 2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang di harapkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

### a. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan guru dan orang tua tanpa terlepas dari tujuan yang diharapkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sujana (D. Sutori dan A. Komariah, 2010 : 130) “Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee)”. Dan menurut Esterberg (Sugiono, 2010 : 231) “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu titik tertentu”.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui percakapan atau tanya jawab secara langsung.

### b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mencatat secara langsung dan teliti tentang kondisi objektif keterampilan bina diri siswa kelas D5 dan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran bina diri.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaodih N. (D. Satori dan A. Komariah, 2010 : 105) menyatakan bahwa “Observasi atau mengamati suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”, sedangkan menurut Nasution (Sugiyono, 2010 : 226) mengungkapkan bahwa “Observasi adalah dasar suatu ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan di peroleh melalui observasi”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi itu merupakan kegiatan pengamatan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi para peneliti ini juga berfungsi untuk menguji konsistensi data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan hasil pengamatan (observasi) dengan cara melihat dan menelaah sumber tertulis dari dokumentasi yang ada pada informasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan (Djam'an S. dan Aan K., 2009:149) menyatakan bahwa “Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan karya seni yang telah ada.

#### **D. Pengujian Keabsahan Data**

Peneliti melakukan pengujian keabsahan data melalui teknik triangulasi. Teknik ini digunakan untuk cek silang mengenai data yang diperoleh dari sumber data utama. Cara triangulasi ini dimaksudkan untuk saling mempertegas diantara data itu.

Untuk menilai apakah data yang diperoleh dari data utama (observasi) itu dapat dipercaya, maka perlu melakukan cek dengan wawancara dan studi dokumentasi. Data hasil observasi kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara dengan guru dan orang tua yang berhubungan langsung dengan anak. Jika data wawancara cocok dengan data hasil observasi maka data tersebut dapat dipercaya, namun jika data itu tidak cocok maka data wawancara diabaikan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak awal pengumpulan data. Analisis data ini dijadikan pegangan dalam proses penelitian selanjutnya karena dapat mengungkap data apa yang masih perlu dicari, permasalahan apa tau mana yang belum terpecahkan, teknik apa yang perlu dan harus diperbaiki.

Langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh baik hasil observasi wawancara, maupun data hasil studi dokumentasi dideskripsikan secara rinci yang masing-masing diberi kode.

Hal ini dimaksudkan untuk lebih mempermudah dalam mengelompokkan data

yang memiliki kesamaan makna. Cara ini sangat berguna untuk merekam data secara lengkap dan akurat sehingga validitas dan objektivitas data dapat dipertanggung jawabkan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini informasi dalam lapangan sebagai bahan mentah disingkat, diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga mudah dikendalikan.

b. Display Data

Dalam tahap ini mendeskripsikan hasil perolehan data yang langsung diikuti dengan analisis sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan dari setiap responden.

c. Mengambil Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian analisis penelitian ini terutama dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden atau fenomena yang diperoleh di lapangan.



Cecep Sofyan Hadiana, 2010  
**Studi Tentang Pembelajaran...**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)